

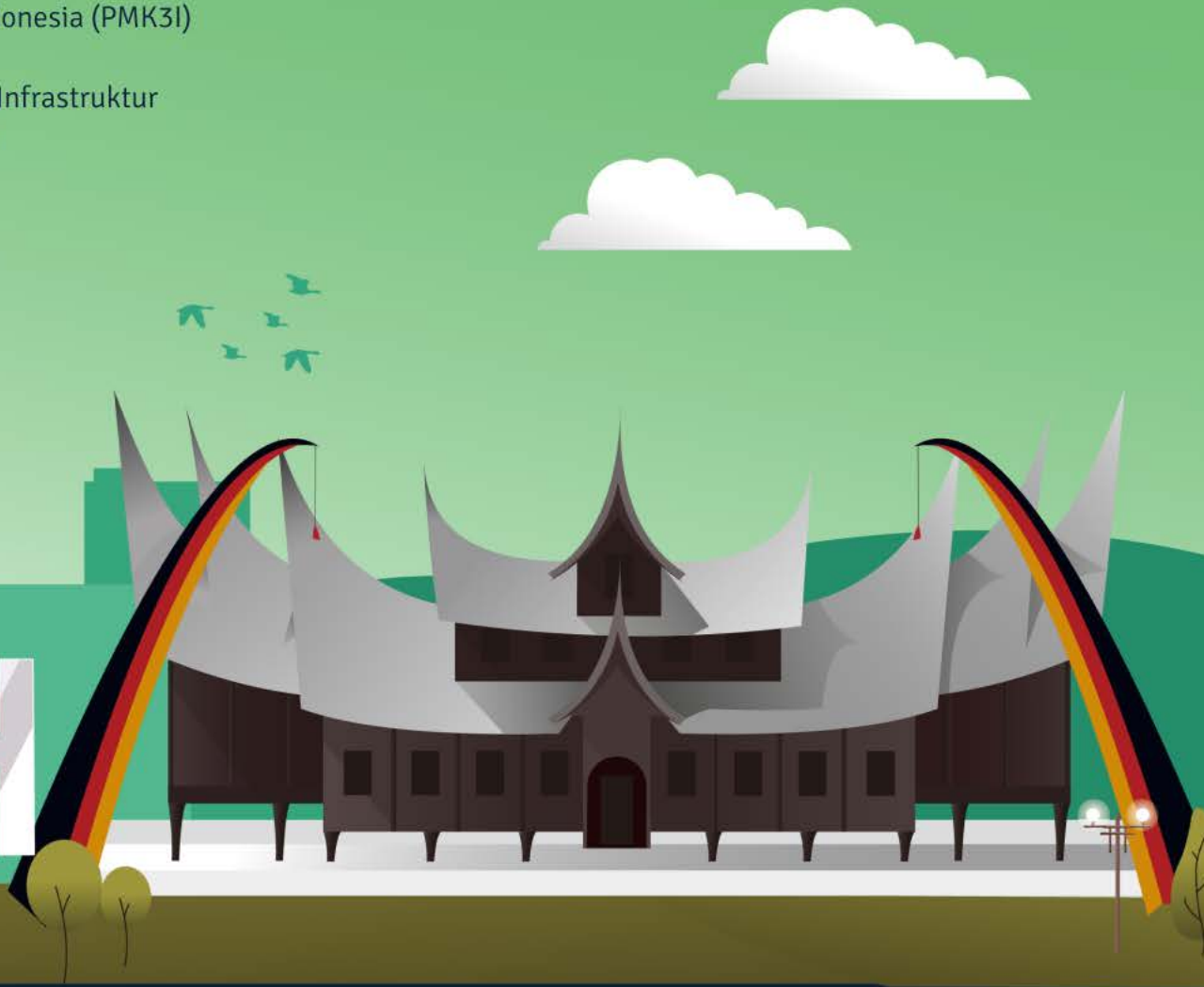


Penilaian Mandiri Kota/Kabupaten Kreatif Indonesia (PMK3I)
Direktorat Infrastruktur Ekonomi Kreatif
Deputi Bidang Pengembangan Destinasi dan Infrastruktur
Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

KABUPATEN

TANAH DATAR

SUBSEKTOR SENI PERTUNJUKAN



KABUPATEN TANAH DATAR

Kabupaten Tanah Datar merupakan kabupaten yang berada di Sumatera Barat. Kabupaten Tanah Datar kaya akan potensi sumber daya alam dan kekhasan sosial budaya.

Kabupaten Tanah Datar merupakan salah satu kabupaten yang berada dalam Provinsi Sumatera Barat, Indonesia, dengan Ibu Kota Batusangkar. Kabupaten ini merupakan kabupaten terkecil kedua untuk luas wilayahnya di Sumatera Barat, yaitu 133.600 Ha (1.336 km²). Jumlah penduduk di kabupaten ini berdasarkan sensus pada tahun 2006 adalah 345.383 jiwa yang mendiami 14 kecamatan, 75 nagari, dan 395 jorong. Secara geografis wilayah Kabupaten Tanah Datar terletak di tengah-tengah Provinsi Sumatera Barat, yaitu pada 00°17" LS - 00°39" LS dan 100°19" BT - 100°51" BT[3]. Ketinggian rata-rata 400 sampai 1000 meter di atas permukaan laut.



SUBSEKTOR SENI PERTUNJUKKAN

Nenek moyang menyebut Kabupaten Tanah Datar sebagai “Luhak Tanah Data, Luhak Nan Tuo: buminyo lembang, aienyo tawa, ikannyo banyak” (artinya Luhak Tanah Datar: tanahnya dingin, airnya tawar dan ikannya banyak). Kabupaten Tanah Datar yang disebut dengan luhak nan tuo merupakan luhak yang kaya akan sejarah dan budaya. Kekayaan Tanah Datar khususnya dalam hal seni pertunjukkan diantaranya adalah: Randai, Saluang, Tari Piring, Talempong, Alu Katentong dan Salawat Dulang, Tari Pasambahan, Tari Satampang Baniah.



Rp 7.706.000.000

Omzet subsektor seni pertunjukan per tahun



Jumlah Kegiatan :

6.600/tahun



Penghargaan

Tidak Teridentifikasi



Serapan Tenaga Kerja

3.750 Orang



Periode Subsektor

Tradisi Leluhur



Serapan Tenaga Kerja

3.750 Orang

SUBSEKTOR SENI PERTUNJUKKAN



Jangkauan Pemasaran

Nasional dan Internasional



Jenis Seni Pertunjukan

Tradisi dan Kontemporer



Permodalan

Pribadi, Hibah dan Sponsorship



Kategori Seni

Sandiwara Sunda, Wayang Kulit Purwa, Wayang Golek, Pantun Sunda, Gaok, Ujungan dan Sampyong, Sintren, Reog, Gembyung, Debus, Kuda Renggong, Debus, Seni Tari, Degung dan Kiliningan, Calung, Kecapian



Pelaku

Gaya Remaja, Mekar Budaya, Putra Remaja, Ringgit Purwa, Panggelar Budi, Panca Darma, Sri Sejati, Lurgeta, Simbar Kencana, Giri Cempaka, Rampak Keramik



Pendukung

Budaya dan tradisi masyarakat yang masih bertahan menjadi hiburan dan keseharian, akulturasi budaya Sunda dan Jawa Pesisir Utara menjadikan pertunjukkan keseniannya unik.



PERAN AKTOR

Berikut adalah potensi masing-masing aktor berdasarkan data borang PMK3I



Akademisi

- Riset terhadap potensi seni pertunjukan, pendampingan dalam proses dokumentasi, dan pendampingan komunitas dalam rangka penguatan pengetahuan para pelaku di sanggar atau komunitas



Pemerintah

- Pembangunan Ruang Apresiasi Publik, gedung pertunjukan; Intervensi pada pelaku bisnis (khususnya pariwisata) untuk mengambil peran pengembangan.



Komunitas

- Mengambil peran dalam pengelolaan agar praktis, Event/Festival seni pertunjukan



Bisnis

- Perlu adanya perubahan mindset, mengarah pada persepsi positif terhadap seni pertunjukan sebagai subsektor yang menjanjikan dalam hal bisnis, khususnya pariwisata.

PROSES



KREASI

Regenerasi

Masuknya kebudayaan lokal dalam sistem pendidikan formal di sekolah.

Kolaborasi instansi terkait dengan sanggar atau komunitas seni pertunjukan.



PRODUKSI

Peningkatan kualitas alat penunjang produksi seni pertunjukan, terutama alat musik dan tata cahaya.

Peningkatan jumlah gedung pertunjukan atau arena pertunjukan.

Pendampingan dan pelatihan manajemen pertunjukan.

Akses permodalan



DISTRIBUSI

Publikasi melalui booklet agenda pariwisata, media sosial, website.

Partisipasi dalam festival

Peningkatan intensitas kegiatan skala lokal

Kolaborasi antar wilayah kebudayaan Minangkabau.



KONSUMSI

Penyediaan sentra-sentra pementasan seni pertunjukan

Kolaborasi antar subsektor yang saling terkait

Tourism by doing

Kolaborasi antar subsektor, pemerintah dan pebisnis



KONSERVASI

Riset dan penelitian

Penguatan organisasi yang menaungi sanggar dan komunitas seni pertunjukan.

Dokumentasi

Seni pertunjukan sebagai muatan lokal dalam kurikulum pendidikan sekolah dasar sampai menengah atas di Kabupaten Tanah Datar.

KETERKAITAN KE BELAKANG

Potensi subsektor seni pertunjukan sebagai lokomotif pengembangan sektor pertanian yang menjadi unggulan saat ini dan sektor pariwisata di masa yang akan datang.

Seni pertunjukan memiliki keterkaitan ke belakang dengan subsektor lainnya diantaranya kriya dan musik

Permodalan kegiatan dan pementasan

Sinergi komunitas, akademisi terkait dan pemangku dalam perencanaan kegiatan



KETERKAITAN KE DEPAN

Seni pertunjukan memiliki keterkaitan ke depan fashion, kuliner, serta film, video dan animasi.

Potensi pengembangan kegiatan-kegiatan dan SDM pelaku seni pertunjukan



Penilaian Mandiri Kota/Kabupaten Kreatif Indonesia (PMK3I)

Direktorat Infrastruktur Ekonomi Kreatif
Deputi Bidang Pengembangan Destinasi dan Infrastruktur
Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

Gedung Sapta Pesona , Jl. Medan Merdeka Barat No.17 Jakarta 10110
Email : info@kotakreatif.id | Web : kotakreatif.id



Seluruh data dalam profil kota kreatif ini merupakan hasil dari isian Borang dan Uji Petik PMK3I